



Jurnal Pendidikan Jasmani Khatulistiwa

E-ISSN 2774-9045 P-ISSN 2774-9053

<https://doi.org/10.26418/jpjk.v2i1.47110>



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli Melalui Media Balon

Efforts To Improve The Learning Outcomes Of Volleyball Passing Using Balloon Media

Jumari¹⁾, Siti Qomariah²⁾

¹⁾SD Negeri 32 Singkawang, ²⁾SMP Negeri 1 Singkawang

Email: ¹⁾jumarisk@gmail.com, ²⁾citycom36@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
<p><i>Sejarah Artikel:</i> Diterima (April) (2021)</p> <p>Disetujui (Mei) (2021)</p> <p>Dipublikasikan (Mei) (2021)</p>	<p><i>Permasalahan yang terdapat pada peserta didik yaitu pada saat melakukan passing bola bawah tidak dapat dilakukan dengan baik. Tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan kemampuan passing bawah, sampel pada penelitian ini peserta didik di SDN 13 Singkawang. Metode penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas, objek penelitian ini yaitu guru yang bekerja sama dengan peserta didik kelas V yang berjumlah 25 peserta didik. Hasil penelitian yang ditemukan bahwa pada siklus I terdapat 64% siswa yang tuntas dengan jumlah 16 siswa dari 25 siswa, kemudian dilanjutkan dengan siklus II yang menunjukkan peningkatan ketuntasan siswa sebesar 92% dengan jumlah 23 siswa dengan nilai rata-rata 76,4 dalam kemampuan teknik passing bawah. Dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran kreatif dengan menambahkan media balon dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik dan meningkatkan motivasi dalam pembelajaran bola voli khususnya passing bawah.</i></p>
<p><i>Keywords:</i> Drill Training, Hanging Ball Media, Smash kedeng</p>	<p>Abstract <i>The problem found in students is that when passing the ball down, it cannot be done properly. The purpose of this study is to improve the ability to pass down, the sample in this study were students at SDN 13 Singkawang. The research method uses classroom action research methods, the object of this research is the teacher who works with the fifth-grade students, totaling 25 students. The results of the study found that in the first cycle there were 64% of students who completed with a total of 16 students from 25 students, then continued with the second cycle which showed an increase in student mastery by 92% with a total of 23 students with an average value of 76.4 in technical ability. bottom pass. It can be concluded that creative learning methods by adding balloon media can have a positive impact on students and increase motivation in volleyball learning, especially under passing.</i></p>
<p>© 2021 Pendidikan Jasmani, Universitas Tanjungpura</p>	
Alamat korespondensi	: Jl. Dusun damai RT. 2 RW. 2 Parit Baru Kec. Selakau
E-mail	: jumarisk@gmail.com
No Handphone	:

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan pendidikan yang mana dalam pelaksanaannya menggunakan aktivitas fisik, untuk mendapatkan perubahan hasil dari holistik yang masuk dalam kualitas hidup individu, baik itu dari fisik, mental dan emosional individu (Olih Solihin, 2016). Dalam pendidikan jasmani dan olahraga harus mengenal yang namanya prinsip-prinsip gerak. Yang mana dapat diketahui bahwa pengetahuan mengenal gerak dapat membantu peserta didik dalam memahami bagaimana sebuah keterampilan dapat dimengerti sehingga pada tingkat yang tinggi. Melalui pendidikan jasmani dan olahraga akan mendapatkan pengalaman yang mana berkenaan dengan kreatifitas, memiliki inovatif, jelas bahwa memiliki keterampilan gerak, memiliki pola hidup yang sehat, pengetahuan serta pemahaman pada pembelajaran gerak manusia dan juga membentuk suatu kepribadian yang positif (Setia Lengkana, 2017).

Salah satu cabang olahraga permainan yaitu bola voli. Dapat diketahui bahwa untuk permainan bola voli sudah familiar dikalangan masyarakat, bahwa sudah menyentuh di berbagai lapisan masyarakat. Dalam berbagai cabang olahraga, diketahui bahwa, untuk memainkan permainan harus memiliki teknik dasar, tidak terkecuali pada permainan bola voli, dalam memainkan bola voli memiliki teknik dasar tersendiri (Nanda Hanief, 2018) Namun secara umum yang dapat diketahui bahwa dalam permainan bola voli, harus memiliki regu / tim pemain, kemudian, tidak terlepas juga harus memiliki kondisi fisik dan mental yang baik pada saat ingin memainkan permainan bola voli, mau hal tersebut hanya untuk berolahraga ataupun untuk sebuah pertandingan (Faozi, 2019). Dalam mewujudkan terciptanya permainan bola voli yang baik, dalam hal ini peserta didik wajib untuk mengetahui serta memahami teknik dasar dalam bermain, kemudian dapat mengembangkan kemampuan gerak. Untuk pengembangan prestasi pada cabang olahraga bola voli maka diharapkan untuk mengikuti pelatihan serta pembinaan oleh profesional dalam bidangnya yaitu permainan bola voli (Rahmat, 2018).

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tidak maksimalnya peserta didik dalam mendapatkan pembinaan dan pelatihan, yaitu salah satunya jika guru permainan bola voli tersebut tidak memiliki kreatifitas dalam memberikan pembinaan dan pelatihan yang diikuti dengan perkembangan metode pembelajaran saat ini. Dalam hal ini terdapat faktor yang mana pada model pembelajaran yang tidak kreatif mengakibatkan situasi dan kondisi pembelajaran yang monoton dan tidak menarik (Hambali, 2016).

Dalam hal ini pembelajaran penjasorkes pada bidang cabang olahraga permainan bola voli di SDN 13 Singkawang Barat memiliki pembelajaran yang tidak maksimal dalam pengembangan peserta didik dalam cabang olahraga bola voli. Yang mana guru penjas di SDN 13 Singkawang, pada saat pembelajaran bola voli, peserta didik dibiarkan bermain dengan sendirinya tanpa memberi pembelajaran untuk mengetahui teknik-teknik dasar dalam memainkan permainan bola voli yang benar.

Modifikasi bola adalah salah satu cara untuk memberikan pengetahuan dalam memainkan bola voli khususnya pada saat ingin melakukan passing bawah. Dengan ini, peneliti akan menggunakan modifikasi bola untuk melaksanakan penelitian. Yaitu dengan media bola balon. Yang mana metode ini akan berpengaruh pada kepercayaan diri peserta didik dalam melakukan passing bawah tanpa harus memikirkan bahwa tangan akan terasa sakit saat malukannya.

Kemudian, dari segi biaya menggunakan metode balon, lebih efektif dan murah yang mana balon itu sendiri mudah didapatkan. Dari latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti dalam kesempatan ini akan meneliti “upaya meningkatkan hasil belajar passing bawah permainan bola voli melalui media balon (peserta didik kelas V SDN 13 Singkawang Barat).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru, yang mana guru dituntut untuk pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktek pembelajaran yang ingin

dilaksanakan. Dalam hal ini pendidik dapat memanfaatkan untuk pengembangan kurikulum, pengembangan metode pembelajaran, juga pengembangan dalam keahlian mendidik.

Metode penelitian tindakan kelas ini memiliki 4 langkah dalam melakukan penelitian hingga mendapatkan hasil yang diinginkan oleh peneliti yaitu mulai dari perencanaan, kemudian melakukan pelaksanaan terhadap yang ingin diteliti, selanjutnya melakukan pengamatan pada hasil dan yang terakhir tahap refleksi. berdasarkan penjabaran diatas mengenai penelitian tindakan kelas yang mana peneliti merangkap juga untuk menjadi pengamat, maka dilaksanakannya pengamatan pada hasil penelitian dilakukan pada saat sudah terjadinya pelaksanaan dalam penelitian (Mulyatiningsih, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menentukan hasil penelitian terlebih dahulu melakukan pre-tes. Hal ini berguna untuk mendapatkan data awal. Dalam hal ini, peneliti harus mengetahui pada tahap apa kemampuan peserta didik dalam melakukan pasing bawah. Langkah selanjutnya terdapat hasil yang diperoleh pada saat pembelajaran pasing bawah yang dilakukan oleh peserta didik pada saat peneliti belum melakukan tindakan terhadap peserta didik untuk melakukan pasing bawah.

Diperolehnya hasil pre-implementasi pada pembelajaran pasing bawah pada permainan bola voli yang dilakukan oleh peserta didik agar memudahkan dalam melihat hasil data yang didapatkan setelah mendapatkan pembelajaran. Berikut terlihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Nilai Pada Tes Awal

Ketuntasan	Jumlah peserta didik	Persentase
Tuntas	3	12%
Belum tuntas	22	88%
Jumlah	25	100%

Terlihat pada tabel 1. Bahwa data yang didapatkan menunjukkan bahwa ketuntasan yang diperoleh peserta didik hanya 3 siswa/i dengan persentase 12%. Kemudian peserta didik yang mendapatkan nilai belum tuntas sebanyak 22 siswa/i dengan persentase 88% dan dapat disimpulkan dari hasil diatas masih jauh dari indikator keberhasilan pembelajaran yang

seharusnya. Hasil tindakan siklus I dalam bentuk mengetahui peningkatan setelah mendapatkan pembelajaran kemampuan pasing bawah pada permainan bola voli yang menggunakan balon/ bola karet yang lebih ringan guna untuk sebuah solusi untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan pasing bawah.

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Siklus I

Ketuntasan	Jumlah peserta didik	Persentase
Tuntas	16	64%
Belum tuntas	9	36%
Jumlah	25	100%

Dapat dilihat dari tabel 2. Bahwa sebanyak 16 peserta didik mendapatkan nilai tuntas pada saat melakukan pasing bawah dengan persentase 64 %. Kemudian terdapat 9 peserta didik dengan persentase 36 % yang mendapatkan masih belum tuntas. Hal ini

dapat dinilai sebagai keberhasilan metode pembelajaran permainan bola voli dalam memperbaiki nilai pasing bawah yang menggunakan balon, bola karet dianggap belum maksimal karena siswa masih belum memahami contoh yang diberikan guru,

malas melakukan pengulangan-pengulangan, yang pasti masih menyisakan 9 peserta didik yang belum tuntas. Maka diperlukan refleksi dengan adanya penambahan perlakuan yang sama dapat dilakukan seorang guru, memberikan tambahan motivasi dan memberikan langkah-langkah teknik passing bawah secara detail agar menuntaskan seluruh peserta didik melalui tindakan pada

siklus II. Hasil tindakan siklus II berdasarkan hasil evaluasi dari tindakan siklus I, dalam siklus II mendapatkan suatu peningkatan nilai peserta didik. Yang pada siklus I peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 60, di siklus II mendapatkan kembali peningkatan sebanyak 36%. Berikut penjelasan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 3 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus II

Ketuntasan	Jumlah peserta didik	Persentase	KKM	Nilai Rata-Rata
Tuntas	23	92%	75	77
Belum tuntas	2	8%	75	69
Jumlah	25	100%	75	76,4

Dalam tabel di atas terlihat bahwa peningkatan yang signifikan dengan hasil 92% peserta didik mendapatkan nilai tuntas pada pembelajaran passing bawah pada permainan bola voli pada siklus II dengan rata-rata nilai 77. Yang belum tuntas hanya menyisakan 2 peserta didik yaitu sebesar 8 % dengan rata-rata nilai 69. Dengan peningkatan ketuntasan Pada siklus I ke siklus II yaitu 7 peserta didik sebesar 28%. dengan dengan persentase yang didapatkan yaitu 64% menjadi 92% pada siklus ke II dengan jumlah rata-rata nilai peserta didik sejumlah 76,4. Dengan metode pembelajaran siklus II yang menggunakan bola karet pada pelaksanaan permainan bola voli yang dilakukan peserta didik dapat disimpulkan berhasil.

Pembahasan

Permainan bola voli yang merupakan salah satu cabang olahraga yang cukup digandrungi oleh berbagai kalangan di Indonesia tidak terlepas dari perhatian ilmu pengetahuan guna untuk pengembangan pembelajaran yang lebih kreatif dengan memberikan beberapa sentuhan permainan yang lebih mudah dipahami dan disukai oleh peserta didik.

Dalam pelaksanaan permainan bola voli harus dilakukan pembinaan sedini mungkin dan kreatif untuk peserta didik yang akan membentuk keterampilan teknik dasar yang mahir dan berprestasi pada permainan bola voli. Dengan dibantu oleh pembimbing, pelatih dalam pengembangan gerak dasar, skill permainan, pertumbuhan pengetahuan

dalam memainkan permainan bola voli. Kreatifitas dalam memberi pengajaran sangatlah diperlukan, yang mana dapat terlihat dari hasil pre implementasi sampai siklus II. Dari awal hingga akhir memiliki nilai yang berbeda-beda, diketahui pada saat pre implementasi peserta didik mencapai 88% mendapatkan nilai tidak tuntas. Yang dikarenakan model pembelajaran yang digunakan secara umum, artinya hanya dilakukan pembelajaran passing bawah tanpa ada tambahan model atau metode pembelajaran. Pada saat siklus I siswa banyak ditemukan belum mendapatkan ketuntasan yang besarnya 64% dengan jumlah 16 peserta didik. Pada siklus I Siswa mendapatkan nilai kurang dari nilai KKM yaitu 75 karena kondisi pembelajaran kurang kondusif dan kurang maksimal (Wibowo, 2019a).

Pada siklus II yang mendapatkan nilai lebih dari nilai KKM yaitu 75, keberhasilan atau nilai tuntas yang didapatkan peserta didik hingga 92% yang peserta didik dapatkan pada saat penilaian permainan bola voli passing bawah yang menggunakan media tambahan yaitu media balon (Rajagukguk, 2017; Wibowo, 2019). Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yustal, 2017) yang mana menyatakan bahwa model permainan yang menggunakan balon/ bola karet dapat meningkatkan hasil pembelajaran asing bawah pada permainan bola voli.

Peserta didik dengan pembelajaran yang didapatkan, lebih memahami dengan

cara menggunakan metode kreatif dari seorang pembimbing, pelatih dan pendidik. Dalam hal ini, dengan metode yang kreatif dan berbeda akan meningkatkan mutu mengajar pendidik dan meningkatkan motivasi dalam belajar serta mempercepat kemampuan khususnya materi passing bawah pembelajaran bola voli (Rajagukguk, 2017). Maka pendidik sangat perlu untuk mengikuti seminar keolahragaan dan juga mengikuti perkembangan zaman dalam pelaksanaan pembelajaran yang mana metode lama dan monoton sudah tidak lagi efektif digunakan untuk memberi pembelajaran terhadap peserta didik yang mana hal tersebut merupakan sebuah tanggungjawab seorang pendidik untuk memberikan pembelajaran yang kreatif.

SIMPULAN

Pada permainan bola voli yang diperuntukan untuk peserta didik tingkat dasar lebih cocok menggunakan media balon yang mana mudah untuk dilakukan pada pembelajaran bola voli khususnya passing bawah. Dengan dimilikinya pendidik yang memiliki metode mengajar yang kreatif sangat dibutuhkan dan sangat berpengaruh dalam perkembangan peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dalam memainkan permainan bola voli.

Dari hasil yang signifikan mulai dari pre implementasi, siklus I hingga siklus II, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran kreatif dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik jika ingin meningkatkan pembelajaran bola voli dan meningkatkan motivasi belajar passing bawah pada pembelajaran bola voli. Dari yang menganggap hanya untuk olahraga saja hingga ke tahap yang serius untuk meraih prestasi melalui jalur atlet voli, maka diharuskan untuk mendapatkan pembelajaran yang benar sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

Faozi, F. dkk. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Keterampilan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Di SMA Islam Al-Fardiyatussa'adah Citepus

Palabuhanratu. *Physical Activity Journal*, Vol. 1.

Hambali, S. (2016). Pembelajaran Passing Bawah Menggunakan Metode Bermain Pada Permainan Bola Voli Siswa SD Kelas V. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, Vol. 5.

Mulyatiningsih, E. (2019). Metode Penelitian Tindakan Kelas. *Ilmu Keolahragaan Nasional*, Vol. 8.

Nanda Hanief, Y. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli melalui Permainan 3 on 3 pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, Vol. 2.

Olih Solihin, A. (2016). Profil Tingkat Motivasi Siswa Tunarungu Dalam Belajar Pendidikan Jasmani Adaptif. *Jurnal Olahraga*, Vol. 1.

Rahmat, D. (2018). Pengaruh Pembelajaran Passing Berpasangan Terhadap Keterampilan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli. *Jurnal Olahraga*, Vol. 2.

Rajagukguk, T. (2017). MENINGKATKAN EFEKTIFITAS BELAJAR GERAK DASAR PASSING BAWAH PADA PERMAINAN BOLA VOLLI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA MODIFIKASI BALON. *SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED*, 7(4), 556–559.
<https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v7i4.8141>

Setia Lengkana, A. (2017). Kebijakan Pendidikan Jasmani dalam Pendidikan. *Jurnal Olahraga*, Vol. 1.

Wibowo, G. W. (2019a). MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PASSING BAWAH BOLA VOLI MENGGUNAKAN MEDIA BALON. *Tajdidukasi: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 8(2).
<https://doi.org/10.47736/tajdidukasi.v8i2.288>

Wibowo, G. W. (2019b).
MENINGKATKAN
PEMBELAJARAN PASSING
BAWAH BOLA VOLI
MENGUNAKAN MEDIA BALON.
*Tajdidukasi: Jurnal Penelitian Dan
Kajian Pendidikan Islam*, 8(2).
[https://doi.org/10.47736/tajdidukasi.v8i
2.288](https://doi.org/10.47736/tajdidukasi.v8i2.288)

Yustal. (2017). Model Bermain Balon Dalam
Permainan Bola Voli Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Passing
Atas Siswa Kelas VIa SDN 21 Batang
Anai Kabupaten Padang Pariaman.
Jurnal Educatio, Vol. 3.